POVERTY REDUCTION THROUGH THE DEVELOPMENT OF RURAL TOURISM BASED LOCAL WISDOM (Studies in South Slope of Merapi)

By : Hastuti, Suhadi Purwantoro, Nurul Khotimah

Abstract

Tourism is a human activity and atmosphere to see other areas by traveling and searching activity of non - routine alternative. Diversity of resources at the local level, in accordance with the requirements of tourism infrastructure and tourist destination in the comfort of attraction. Development of rural tourism based on local wisdom into concepts developed tourism in Yogyakarta. Tourism is the mainstay of foreign exchange in line with global development, obtain easy of transportation and lower carrying capacity of the primary sector in several countries. Development of rural tourism as a center of economic, social, and cultural to poverty reduction by alternative power sources based on local wisdom. Government's target in 2014 of the population living in poverty was reduced from 8 to 10 percent. The launch of the six strategic areas nation wide by the President in 2008 as a concrete measure of poverty alleviation, among others, to improve the welfare of the poor in rural areas. Countryside on the slopes of Merapi have local knowledge that can be used as an attraction in the development of rural tourism to fight poverty and improve the welfare of rural communities. Development of rural tourism based on local wisdom expected to bring a range of production activities as an alternative source of income for the rural population sufficient without having to leave the main livelihood in the agricultural sector. Local knowledge is a characteristic that should be taken care of and superior to increase the attractiveness for tourists. Poverty reduction strategies improve the ability, knowledge, skills, participation, and motivation of the poor through rural tourism development based on local wisdom such as agro-tourism, culinary tourism, cultural tourism, and shopping local products.

Keywords : Poverty Alleviation - Tourism village- Local Wisdom

Abstrak

Pariwisata merupakan kegiatan manusia untuk melihat wilayah dan suasana lain dengan melakukan perjalanan maupun mencari alternatif kegiatan diluar rutinitas. Keanekaragaman sumberdaya pada tingkat lokal, ketersediaan infrastruktur pariwisata sesuai kebutuhan dan kenyamanan di tempat tujuan wisata menjadi daya tarik wisatawan. Pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal menjadi konsep pariwisata yang dikembangkan di Yogjakarta. Pariwisata menjadi andalan sumber devisa negara seiring dengan perkembangan global, kemudahan transportasi dan semakin rendahnya daya dukung sektor primer di beberapa negara. Pengembangan desa wisata sebagai pusat kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya menjadi alternatif pengentasan kemiskinan dengan pemanfaatan sumberdaya berbasis kearifan lokal. Target pemerintah tahun 2014 angka kemiskinan berkurang tinggal 8 hingga 10 persen. Pencanangan enam bidang strategis nasional oleh Presiden RI pada tahun 2008 sebagai langkah nyata pengentasan kemiskinan antara lain meningkatkan kesejahteraan penduduk miskin di perdesaan. Perdesaan di Lereng Merapi memiliki kearifan lokal yang dapat dijadikan daya tarik dalam pengembangan desa wisata dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di perdesaan. Pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal diharapkan dapat melahirkan berbagai kegiatan produksi sebagai alternatif sumber pendapatan yang memadai bagi penduduk perdesaan tanpa harus meninggalkan mata pencaharian utama di sektor pertanian. Kearifan lokal menjadi ciri yang harus dijaga dan diunggulkan untuk meningkatkan daya tarik bagi wisatawan. Strategi pengentasan kemiskinan dilakukan dengan melalui peningkatan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, partisipasi, dan motivasi masyarakat miskin melalui pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal seperti wisata agro, wisata kuliner, wisata budaya, dan wisata belanja.

Kata Kunci: Pengentasan Kemiskinan - Desa Wisata – Kearifan Lokal